

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan gizi dan pemantauan selama 3 hari pada tanggal 21-23 Maret 2023 pada pasien dengan diagnosis NSTEMI dan Hipertensi Diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil skrining NRS 2002 diperoleh hasil skor 3 yang menunjukkan pasien beresiko malnutrisi sehingga membutuhkan rencana asuhan gizi.
2. Hasil asesment yang diperoleh yaitu :
 - a. Data antropometri yang didapatkan adalah Ulna yaitu 25 cm dan LLA 24 cm, BBI 51,45 kg. Status gizi berdasarkan percentil lila adalah Gizi Kurang.
 - b. Keadaan fisik pasien di hari ketiga keadaan umum CM, sudah berangsur membaik pasien sudah bisa BAB dan nyeri dada berkurang sudah terasa ringan.
 - c. Keadaan klinis pasien di hari ketiga yaitu tekanan darah normal (115/66 mmHg), Nadi normal (60x/menit), Respirasi normal (14x/menit), Suhu normal (36°C).
 - d. Pemeriksaan biokimia di hari ketiga yaitu aptt tinggi (38,30), Pt tinggi (12,9).
 - e. Berdasarkan perhitungan SQFFQ dibandingkan dengan kebutuhan sehari, asupan oral pasien yaitu energi 94,47%,

protein 103,21%, lemak 97,23%, KH 92,54%, dan na
269,19%.

3. Diagnosis gizi

- a. (NI) Asupan makanan dan minuman per oral inadekuat berkaitan dengan nyeri dada dan sesak nafas ditandai oleh hasil Recall defisit Energi 52,43% (defisit), Lemak 72,84% (defisit), Protein 72,84% (defisit) dan Karbohidrat 50,56% (defisit).
- b. (NI) Penurunan Kebutuhan zat gizi natrium berkaitan dengan gangguan kardiovaskular ditandai oleh hasil pemeriksaan klinis pasien bahwa tekanan darah tinggi (133/79 mmHg).
- c. (NB) Kurangnya pengetahuan tentang gizi dan makanan berkaitan dengan Kurangnya paparan informasi terkait gizi ditandai oleh kebiasaan mengolah makanan dengan cara di goreng, kebiasaan mengkonsumsi ikan asin dan telur asin.

4. Intervensi gizi yang diberikan yaitu diet Jantung dan rendah garam 1. Hasil monitoring dan evaluasi asupan makan pasien menunjukkan adanya peningkatan sedikit demi sedikit dilihat dari perhitungan recall dan comstock pada 9xmakan.

5. Capaian monitoring dan evaluasi dari intervensi yang diberikan yaitu:

- a. Perkembangan pemberian diet pasien:
 - 2) Hari ke-1 : DJRG NBLC (menyesuaikan keinginan pasien untuk diberikan nasi)

- 3) Hari ke-2: DJRG NTLC (menyesuaikan keinginan pasien berdasarkan keluhan pasien yang mengatakan nasi yang diberikan keras)
 - 4) Hari ke-3: DJRG NTLC (menyesuaikan keinginan pasien berdasarkan keluhan pasien yang mengatakan nasi yang diberikan keras)
- b. Monitoring dan evaluasi pada biokimia Pemeriksaan biokimia di hari ketia yaitu aptt tinggi (38,30), Pt tinggi (12,9).
 - c. Monitoring dan evaluasi pada fisik/klinis menunjukkan berangsur membaik pasien sudah bisa BAB dan nyeri dada berkurang sudah terasa ringan, tekanan darah normal (115/66 mmHg), Nadi normal (60x/menit), Respirasi normal (14x/menit), Suhu normal (36°C).
 - d. Monitoring dan evaluasi pada edukasi yang dilakukan setiap hari saat kunjungan ke pasien, hari ke hari mampu menambah pemahaman pasien maupun keluarga sehingga terbentuk motivasi untuk menambah asupan.

B. Saran

1. Bagi Ahli Gizi

Ahli gizi diharapkan mampu mengkondisikan pemberian diet dan bentuk makanan sesuai dengan kondisi pasien dan syarat diet. Perlu juga memperhatikan pemberian porsi diet agar mampu meningkatkan asupan oral secara optimal.

2. Bagi penelitian Lanjutan

Peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya diharapkan selalu melakukan monitoring kondisi pasien setiap hari agar asupan makan pasien dapat meningkat.